

PENGARUH INOVASI KURIKULUM TERHADAP MINAT CALON MAHASANTRI MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG

Siti Aimah¹, Mila Agustina²
e-mail: sitiainmah1@iaida.ac.id¹, Milaagustina913@gmail.com²

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi*

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) Curriculum innovation ma'had aly Darussalam Blokagung. (2) Interest of prospective students of Ma'had Aly Darussalam Blokagung. (3) The effect of knowing the effect of curriculum innovation on the interest of prospective students of Ma'had Aly Darussalam Blokagung. This study uses a quantitative descriptive method. The results of this study indicate that: (1) Curriculum innovation of Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi is classified as good, because the T-test results are $7.885 > 1.29025$ t table, which means H_a is accepted; (2) The interest of prospective students of Ma'had Aly Blokagung is good, because the results of the T-test are $6.832 > 1.29025$ t table, which means H_a is accepted; (3) there is the effect of curriculum innovation on the interest of prospective students of Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi by 46.0% while the remaining 54.0% is influenced by other variables not examined, which means that there is an influence of curriculum innovation on the interests of prospective students of Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Keywords: *Curriculum Innovation, Interest of Prospective Mahasantri*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) inovasi kurikulum ma'had aly Darussalam Blokagung. (2) Minat calon mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. (3) pengaruh Mengetahui pengaruh inovasi kurikulum terhadap minat calon mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Inovasi kurikulum Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tergolong baik, karena hasil uji T hitung sebesar $7,885 > 1,29025$ t tabel, yang berarti H_a diterima; (2) Minat calon mahasantri Ma'had Aly Blokagung tergolong baik, karena hasil uji T hitung sebesar $6,832 > 1,29025$ t tabel, yang berarti H_a diterima; (3) Ada Pengaruh Inovasi kurikulum terhadap minat calon mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sebesar 46,0% sedangkan sisanya 54,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yang berarti ada pengaruh inovasi kurikulum terhadap minat calon mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Kata kunci: *Inovasi Kurikulum, Minat Calon Mahasantri*

A. Pendahuluan

Kurikulum menjadi salah satu komponen sekolah juga mengalami perubahan dan pembaharuan yang perlu disesuaikan dengan tuntutan *Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung*

Siti Aimah, Mila Agustina

masyarakat, sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut. Oemar Hamalik (2015:16) kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Sementara itu Nana Sudjana (2005) mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Yang terlibat didalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

Pengembangan atau inovasi kurikulum merupakan aspek yang sangat urgen dalam peningkatan mutu pendidikan. Khususnya pada pendidikan pesantren, hal ini dimaksudkan bahwa ditengah perkembangan pesat arus teknologi informasi saat ini, pesantren dituntut serius membenahi segala bidang yang menyangkut pada aspek kurikulum agar mampu bersaing dan terhindar dari *marginalisasi* global atas *out put* pendidikan pesantren dan umat islam pada umumnya.

Perspektif islam, beberapa ayat Al-Qur'an, menjelaskan tentang tuntunan untuk mengembangkan kehidupan khususnya pendidikan dan mengarahkannya untuk kepentingan masa depan. Seperti halnya yang dijelaskan dalam surat Al-Hasyr ayat 18.

إِنَّ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوا ۖ لِعِذِّ قَدَمَتِ مَا نَفْسٌ وَٱلْتَنظُرِ ٱللَّهِ ٱتَّقُوا ۖ ءَأَمَنُوا ٱلَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرُ ٱللَّهِ

Artinya, "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18). (Departemen Agama Republik Indonesia 2006, 437)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memperingatkan orang-orang yang beriman agar menatap masa depan. Dengan melakukan berbagai inovasi maka kita bisa mengembangkan berbagai hal khususnya ilmu pengetahuan demi masa depan yang lebih baik.

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

Setidaknya dalam inovasi kurikulum yang harus disiapkan adalah komponennya, ahli pendidik, ahli kurikulum, guru-guru dan yang penting lagi anggaran biaya yang dikeluarkan dalam inovasi kurikulum. Diantara sekolah yang tidak melaksanakan kurikulum KTSP atau KBK atau Kurikulum 2013 biasanya oleh sekolah swasta atau yang mempunyai yayasan. Sehingga mendirikan sekolah dengan biaya dan aturan sendiri. Seperti pendirian pondok pesantren dan madrasah. Dengan inovasi kurikulum yang telah dikembangkan oleh pihak pondok pesantren Darussalam, Madrasah diniyah Al-Amiriyyah khususnya Ma'had Aly menggunakan kurikulum *kitab* yang mana didalamnya terdapat kajian-kajian mengenai kitab-kitab yang telah ditentukan oleh pihak lembaga.

Dalam hal ini dalam Al-Qur'an yang mana dijelaskan betapa pentingnya sebuah kurikulum dalam kemajuan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada (Q.S Al-Qhosos ayat 77)

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُبِغِي الْمُفْسِدِينَ ۝

Artinya: “*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*”. (Q.S. Al-Qhosos ayat 77). (Departemen Agama RI, 2002:199)

Firman Allah diatas menjelaskan pentingnya pengetahuan dan keterampilan yang kita miliki, sebagai makhluk ciptanya dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik, maka kita akan menjadi bahagia dan tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini. Dengan demikian kurikulum yang berisi rancangan materi yang didukung komponen kurikulum yang lain harus mempunyai kualitas yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan baik Pondok Pesantren maupun madrasah.

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

Melihat pengertian di atas, tentu perlu peninjaun kembali tentang inovasi kurikulum yang cocok terhadap calon mahasantri, agar menarik minat calon mahasantri yang kelak menjadi jebolan-jebolan yang berkualitas dan faham akan ilmu yang telah diajarkan. dalam hal ini dianjurkan untuk memilih dan memilah sekaligus menyeleksi serta memutuskan siapa yang akan masuk atau *income* dalam lembaga tersebut sehingga *outcome* yang ada sesuai dengan yang telah diinginkan dari lembaga tersebut.

Secara tidak langsung inovasi kurikulum akan mempengaruhi kualitas dan *Outcome* sebuah lembaga pendidikan walaupun terkadang sebagian lembaga jarang memperhatikan hal tersebut. Berbeda dengan Ma'had Aly Darussalam, lembaga ini meskipun dinilai sebagai lembaga pendidikan baru yang berdiri sekitar 4 tahun berjalan, akan tetapi mampu mencetak maha santri yang berkualitas, karena memang diprioritaskan bukan hanya sekedar kuantitas akan tetapi kualitas dan kemampuan mahasantri juga dipertimbangkan, hal ini tampak dalam minat calon mahasantri serta seleksi yang telah berjalan.

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya:”*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka*”. (QS. Ar-Ra'd 13:11)
(Departemen Agama RI, 2002:199)

Ayat Al-Qur'an di atas sudah menerangkan secara jelas, bahwa Allah akan mengubah suatu keadaan apabila mereka mau mengubahnya, begitupun dengan kurikulum yang ada di Ma'had Aly Darussalam. Inovasi kurikulum tersebut sangat diharapkan agar mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ma'had Aly Darussalam pada akhir 2019, memiliki sekitar 91 mahasantri baik putra maupun putri. Proses seleksi dilaksanakan oleh para guru dengan menggunakan standar kelulusan yang sangat ketat. Referensi utama yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di Ma'had Aly Darussalam adalah kitab-kitab tasawuf yang merujuk pada akhlaq atau tingkah laku yang bisa

diterapkan dalam sehari-hari dan mampu diamalkan dalam kehidupan di masyarakat, disertai dengan referensi sekunder dari kitab-kitab tasawuf lintas madzhab, baik klasik maupun kontemporer, secara umum. Dengan demikian, lulusan-lulusan Ma'had Aly Darussalam diharapkan mampu menguasai secara mendalam dan komprehensif tentang ilmu tasawuf dan thoriqoh. (*Sumber, Profil Ma'had Aly Darussalam, 2020*).

Hasil observasi awal, Ma'had Aly Darussalam permasalahan yang muncul atau penghambat adalah kurangnya tenaga pengajar Madrasah diniyah Al-Amiriyah, serta rata-rata dari siswa-siswi tersebut belum lulus kelas akhir di Madrasah Diniyah, tak hanya itu bagi mereka yang sudah kuliah di IAIDA (Institut Agama Islam Darussalam) juga akan kerepotan apabila masuk seleksi Ma'had Aly karena waktu jam kuliah yang ada sama dengan masuk jam kuliah umumnya. Ma'had Aly Darussalam masih lembaga baru yang belum tersohor keberbagai elemen, masih adanya sebagian mahasantri yang kuliahnya merangkap dengan jam kuliah yang sudah berjalan, sulitnya mencari maha santri yang tidak kuliah di pagi hari, karena rata-rata maha santri juga merangkap sebagai mahasiswa.

Inovasi kurikulum di Ma'had Aly Darussalam menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi calon mahasantri yang seharusnya dikembangkan secara maksimal demi mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dimana proses kurikulum yang baik di mulai dari inovasi dan pengembangan yang baik pula, sehingga mampu mencapai tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri. jika dari inovasi kurikulum saja tidak dilakukan dengan baik bagaimana calon mahasantri akan tertarik. Dalam batasan penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Inovasi kurikulum Ma'had Aly Darussalam Blokagung?; (2) Bagaimanakah Minat calon mahasantri Ma'had Aly Blokagung?; (3) Adakah Pengaruh Inovasi kurikulum terhadap minat calon mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung?

Inovasi kurikulum

Inovasi kurikulum berarti suatu ide, gagasan, atau tindakan tertentu dalam bidang kurikulum yang dianggap baru untuk memecahkan masalah

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

pendidikan. Inovasi kurikulum dilakukan upaya mengatasi berbagai persoalan dibidang pendidikan. inovasi kurikulum pada 2004, misalnya, merupakan indikasi muaknya dunia pendidikan di Indonesia dengan silih bergantinya kurikulum. Setiap terjadi masalah pendidikan di Indonesia, sering kali yang disalahkan kurikulum. Seakan-akan kurikulum adalah lampu aladin untuk membenahi pendidikan nasional.

Secara sederhana inovasi dimaknai pembaruan atau perubahan yang ditandai oleh adanya hal yang baru. Upaya untuk mencari hal yang baru itu, mungkin disebabkan oleh beberapa hal, antara lain dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau kelompok. Inovasi pada dasarnya merupakan hasil pemikiran yang mencirikan hal baru, baik berupa praktik-praktik tertentu, atau berupa produk dari suatu hasil olah fikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan menjadi lebih baik.

Subandijah (80) Inovasi adalah suatu ide, metode, hal-hal yang praktis atau hasil karya manusia yang dirasakan sebagai sesuatu yang baru bagi manusia dan diadakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas maka inovasi kurikulum adalah sebuah ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum yang dianggap baru untuk memecahkan masalah atau tujuan dalam pendidikan. Kurikulum memiliki lima komponen utama, Hamalik (2001: 23-30) yaitu : Tujuan, Materi, Strategi, Pembelajaran, Organisasi Kurikulum, dan Evaluasi. Kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan erat, tidak bisa dipisahkan.

Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Perubahan tersebut meliputi pribadi siswa, kognitif, psikomotorik maupun afektif.

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

Menurut Sandjaja (Ikbal, 2011: 13) Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas yang dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Djaali (2007: 122) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya.

Aspek-Aspek Minat

Menurut (Hurlock, 2004: 116) mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu kognitif dan aspek afektif.

(1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang terkait dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Seorang anak yang menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal baru yang bias menimbulkan rasa ingin tahu mereka.

Menurut (Hurlock, 2004: 116) mengukur aspek kognitif dilihat dari:

(a) Kebutuhan akan informasi

Anak yang berminat terhadap sesuatu akan mulai menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.

(b) Rasa ingin tahu

Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tersebut. Semakin besar

ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

(2) Aspek afektif

Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting; orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut (Hurlock, 2004: 117)

(a) Pengalaman dari sikap orang tua

Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya, sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua, minatpun akan semakin kurang. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bias mempengaruhi minat mereka.

(b) Pengalaman dari sikap guru

Guru yang merupakan orang tua anak ketika berada di sekolah juga sangat menentukan besarnya minat siswa. Hubungan baik siswa dan guru tanpa mengurangi rasa hormat siswa ke guru sangat menentukan pola pikir siswa, karena sosok guru sebagai panutan siswa.

Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh dari dua variabel tersebut, yaitu Inovasi kurikulum terhadap minat calon mahasiswa Ma'had Aly Darussalam dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik analisis data yang berbentuk angka.

2. Populasi Dan Sampel

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasiswa Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

Sehubungan dengan pembahasan populasi, Sugiyono (2015: 117) menjelaskan “Populasi yaitu seluruh objek atau subjek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut, populasi bukan hanya orang tetapi dapat berupa benda benda alam lainnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 173) menjelaskan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari dari keseluruhan obyek atau subyek baik berupa orang maupun benda-benda alam lainnya yang mempunyai kualitas, karakteristik, dan ciri-ciri tertentu yang ada kaitannya dengan penelitian yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasantri Ma’had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Akademik 2019/2020 yang berjumlah 100 Mahasantri.

Sugiyono (2016 : 117) menjelaskan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan Arikunto (2013: 174) menjelaskan bahwa sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari seluruh objek yang diteliti.

3. Instrumen Penelitian

Arikunto dalam Rohmatillah (2017 : 14): menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat pengukur dalam penelitian dengan menggunakan sebuah metode. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 148): “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Jadi, dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah

kuesioner (angket). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan pernyataan mengenai sikap, dan persepsi mahasiswa dan calon mahasiswa Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Validitas Data

Menurut Azwar (2014:8), “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Riduwan (2013:348).

Adapun dalam uji validitas dengan rumus Alpha Cronbach sesuai pendapat Arikunto (2013 : 239): menjelaskan “rumus Alpha digunakan untuk mencari validitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k - 1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = validitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum b^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian total

b. Reabilitas Data

Sedangkan menurut azwar (2014:7), “reabilitas merupakan penerjemaha dari kata *reability* suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut

sebagai pengukura yang reliabel (*reliable*)". Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan rumus Alpha Cronbach sesuai pendapat Arikunto (2013 : 239): menjelaskan "rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian".

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas data menurut Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, 2004:364 dalam Suryana (2015: 239) yaitu:

- a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui secara langsung letak dan kondisi yang ada di Ma'had Aly Darussalam. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 203): bahwa "Teknik pengumpulan data dengan observasi bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam".

b. Metode Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2015: 199): menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan yang tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada Calon mahasiswa tahun akademik 2019/2020 sebagai responden yang berjumlah 100 mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, Menurut Sugiyono (2016: 93): menjelaskan “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Arikunto (2010 : 274): menjelaskan dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam pengukuran, setiap butir pernyataan memiliki kemungkinan mendapatkan skor/nilai dari satu sampai lima berdasarkan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Kode	Skor/Nilai
Sangat Sering	SS	5
Sering	S	4
Cukup	C	3
Kadang-Kadang	KD	2
Tidak Pernah	TP	1

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, Juli 2020

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) menjelaskan “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan oleh pihak sekolah. Data awal berupa sejarah berdirinya Ma’had Aly Darussalam, visi dan misi, jumlah mahasiswa, struktur organisasi Ma’had Aly Darussalam.

d. Metode Interview

Menurut Sugiyono (2015: 137): interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti Menurut Margono dalam Kurrota A'yun (2018: 43): interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. jadi, dapat disimpulkan bahwa metode interview merupakan pengumpulan data dari sumber data dengan jawaban wawancara untuk mendapatkan keterangan dari seseorang baik secara lisan maupun tulisan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Pra Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai p value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Hubungan

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji linearitas. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan Deviation for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05.

2. Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2014,270): “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana,

$$\text{Harga } a = Y - Bx$$

$$\text{Harga } b = r \frac{\delta y}{\delta x}$$

Keterangan:

r = Koefisien product moment antara variabel X dengan variabel Y

Sy = Simpangan baku variabel Y

Sx = Simpangan baku variabel X

C. Pembahasan

1. Inovasi Kurikulum

Pada bagian sebelumnya, telah diuraikan permasalahan pertama yang dipertanyakan pada penelitian ini yaitu bagaimana Inovasi kurikulum Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun akademik 2019/2020. Setelah melakukan analisis data, berdasarkan uji t diperoleh hasil inovasi kurikulum (X) sebesar 7,885 dibandingkan t tabel dengan $n=100-2$ dan taraf signifikansi $5\%=1,290$. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun akademik 2019/2020 tergolong baik.

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

2. Minat Calon Mahasantri

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Minat calon mahasantri Ma'had Aly Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun akademik 2019/2020, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t diperoleh hasil hitung variabel minat calon mahasantri (Y) sebesar 6,832 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) $100-2=98$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 1,290. Hasilnya interpretasi t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat calon mahasantri Ma'had Aly Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun akademik 2019/2020 tergolong baik.

3. Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas inovasi kurikulum (X) terhadap variabel terikat minat calon mahasantri (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh inovasi kurikulum sebesar 46,0% sisanya 54,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara konseptual pengaruh variabel manajemen hubungan masyarakat (X) terhadap variabel kualitas pelayanan akademik (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, diskusi hasil penelitian, dan interpretasi, serta data di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

1. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel inovasi kurikulum (X) sebesar 7,885 dibandingkan t tabel dengan $n = 100 - 2$ dan taraf signifikansi $5\% = 1,290$. Dari data tersebut, jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi kurikulum Ma'had Aly Darussalam Blokagung tergolong baik.
2. Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel minat calon mahasiswa (Y) sebesar 6,832 dibandingkan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) $100 - 2 = 98$ dan taraf signifikansi 5% sebesar $1,290$. Hasilnya interpretasi t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat calon mahasiswa Ma'had Aly Darussalam tergolong baik.
3. Berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan prosentase nilai *R Square* sebesar 0,460 yang berarti bahwa inovasi kurikulum (X) mempunyai pengaruh terhadap minat calon mahasiswa (Y) sebesar 4,60% sisanya 54,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang PT. Karya Toha Putra
- E. Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda. 2008.
- LPPM, IAIDA, 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIDA*. Banyuwangi
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raharjo, Rahmat. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika. 2013.

Pengaruh Inovasi Kurikulum Terhadap Minat Calon Mahasiswa Ma'had Aly Darussalam Blokagung

Siti Aimah, Mila Agustina

- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: Rosda. 2010.
- Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003. 2010. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara